Digital Repository Universitas Jember

ANALISIS FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019

The Company's Fundamental Analysis Of The Share Prices Of The Banking Sub-Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2019

SKRIPSI

Oleh

Reh Anizza Laras

160910202017

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2020

Digital Repository Universitas Jember

ANALISIS FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Reh Anizza Laras

160910202017

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2020

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis diberikan kemudaham mampu menyelesaikan skripsi ini. terimakasih kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan dan doa yang dipanjatkan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dirumah yang selalu mendoakan tanpa henti, dan selalu mendukung segala kegiatanku.
2. Almamater Tercinta Program Studi Ilmu Administras Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO

"Kita tidak tahu apa yang disimpan masa depan untuk seseorang, Jangan pernah meremehkan siapa pun. Selama langit masih di atas dan tanah masih bisa diinjak, apa pun bisa terjadi."

J.S. Khairen

Digital Repository Universitas Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reh Anizza Laras

Nim : 160910202017

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Agustus 2020

Yang Menyatakan,

Reh Anizza Laras
NIM 160910202017

Digital Repository Universitas Jember

SKRIPSI

ANALISIS FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019

Oleh

Reh Anizza Laras

NIM 160910202017

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1: Dr. Hari Karyadi, S.E., M.SA., Ak

Dosen Pembimbing 2 : Yeni Puspita, SE.,M.E

Digital Repository Universitas Jember

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019" telah diuji dan disahkan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2020

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji :

Ketua,

Prof. Dr. Zarah Puspitaningtyas, M.Si.
NIP. 197902202002122001

Pembimbing Utama,	Pembimbing Anggota,
Dr. Hari Karyadi, S.E., M.SA., Ak.	Yeni Puspita, S.E., M.E.
NIP. 197202111999031003	NIP. 198301012014042001
Penguji Anggota I,	Penguji Anggota II,
Dr. Akhmad Toha, M.Si.	Dr. Ika Sisbintari, S.Sos., M.AB.
NIP. 195712271987021002	NIP. 197402072005012001

Mengesahkan

Penjabat Dekan,

Prof. Dr. Hadi Prayitno, M.Kes
NIP 196106081988021001

Digital Repository Universitas Jember

Ringkasan

Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019; Reh Anizza Laras; 2020; 97 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis; Jurusan Ilmu Administrasi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara karena menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan investor karena pasar modal merupakan alternatif dalam memperoleh dana kegiatan operasional perusahaan melalui penjualan saham bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Saham adalah bukti kepemilikan modal pada suatu perusahaan oleh perorangan atau suatu badan. Era globalisasi dengan pertumbuhan ekonomi dan persaingan di bidang usaha yang sangat kompetitif saat ini membuat para investor harus teliti dalam menanamkan modal saat berinvestasi. Menanamkan modal pada perusahaan perbankan menjadi alternatif yang sangat menarik karena investor akan mendapat keuntungan yang tinggi dengan memperkecil risiko kerugian yang ada. Bank berperan sangat penting bagi masyarakat ditambah pada era serba teknologi ini kegiatan masyarakat sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan sehingga sangat menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan investasi bagi investor kemudian di analisis sebagai pedoman mengenai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam berinvestasi adalah harga saham karena harga saham merupakan indikator keberhasilan anggaran pengeluaran perusahaan. Faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan adalah faktor fundamental dan teknikal. Pada penelitian ini penulis fokus pada faktor fundamental adapun analisis fundamental merupakan suatu analisis saham terhadap faktor makro ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan. Analisis fundamental sangat penting bagi investor karena investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan meminimalkan risiko kerugian karena analisis ini dilakukan secara menyeluruh.

Digital Repository Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio (PER), debt to equity ratio (DER)* dan *return on equity (ROE)* terhadap harga saham secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan bank yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan hasil signifikan sebesar 0,035. DER secara parsial memiliki nilai signifikan sebesar 0,010 berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham secara parsial di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indoenesia. ROE secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. nilai R square adalah 0,352 hasil tersebut berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari PER, DER dan ROE mampu menerangkan variabel terikat sebesar 35,2%. **Kata kunci: Pasar Modal, *Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)***

Digital Repository Universitas Jember

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul analisis fundamental perusahaan terhadap harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019 dengan baik. Selain rasa syukur yang tak terhingga kepa Allah SWT penulis juga mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Dr. Hari Karyadi, S.E., M.SA., Ak dan Yeni Puspita, SE.,M.E selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan senantiasa membimbing dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hadi Prayitno, M.Kes, selaku Penjabat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Dr. Akhmad Toha, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing Utama;
3. Drs. Didik Eko Julianto, M.AB., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi Administrasi Bisnis;
6. Sahabatku Dina, Shaf, Dewi, Haz, Gita, Furi, dan Asfira yang memberikan semangat dalam suka dan duka;
7. Seluruh pihak yang telah menjadi motivasi penulis.

Digital Repository Universitas Jember

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, penulis juga menerima kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dan terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum.

Jember, 10 Agustus 2020

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ii**

HALAMAN MOTTO ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

HALAMAN PEMBIMBING ..... **v**

RINGKASAN ..... **vi**

PRAKATA ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB 1. PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Rumusan Masalah **7**

1.3 Tujuan Penelitian **8**

1.4 Manfaat Penelitian **8**

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Tinjauan Teori **9**

2.1.1 Manajemen Keuangan 9

2.1.2 Teori signal 11

2.1.3 Saham 12

2.1.4 Analisis Saham 19

2.1.5 Laporan Keuangan 22

2.1.6 Analisis Laporan Keuangan 24

2.1.7 Analisis Rasio Keuangan 25

Digital Repository Universitas Jember

2.2 Penelitian Terdahulu 31
2.3 Hubungan Antar Variabel 34
2.3.1 Hubungan PER terhadap Harga Saham. 34
2.3.2 Hubungan DER terhadap Harga Saham 35
2.3.3 Hubungan *ROE* terhadap Harga Saham 35
2.4 Kerangka Konseptual 36
2.5 Hipotesis 36
BAB 3. METODE PENELITIAN 37
3.1 Metode Penelitian 37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 37
3.3 Jenis dan Sumber Data 37
3.3.1 Jenis Data Penelitian 37
3.3.2 Sumber Data Penelitian 38
3.4 Populasi dan Sampel 38
3.4.1 Populasi Penelitian 38
3.4.2 Sampel Penelitian 38
3.5 Metode Pengumpulan data 41
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya 41
3.7 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 43
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif 43
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 43
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda 46
3.7.4 Pengujian Hipotesis 46
3.8 Kerangaka Pemecahan Masalah 50
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 53
4.1 Tinjauan Deskripsi Objek Penelitian 53
4.2 Hasil Penelitian 55

Digital Repository Universitas Jember

4.2.1 Analisis Deskriptif 55
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 57
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda 63
4.2.4 Uji Hipotesis 64
4.3 Pembahasan 67
4.3.1 Pengaruh PER Terhadap Harga Saham 67
4.3.2 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham 69
4.3.3 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham 71
BAB 5. PENUTUP 73
5.1.1 Kesimpulan 73
5.2.2 Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 78

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu 33
3.1 Proses Pemilihan Sampel 39
3.2 Sampel Penelitian 39
3.3 Pengambilan Keputusan Autokorelasi 45
3.4 Implementasi Koefisien Korelasi 47
4.1 Daftar Sampel Perusahaan 54
4.2 Hasil Statistik Deskriptif 55
4.3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov* 57
4.4 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov* Transformasi 60
4.5 Hasil Uji Multikolinieritas 61
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 62
4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 63
4.8 Hasil uji t 64
4.9 Hasil Uji F 66
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 66

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

1.1 Rata-rata PER, DER, ROE dan Harga Saham Perbankan 2015-2019 5

2.1 Kerangka Konseptual 36

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah 50

4.1 Hasil Uji Normalitas dengan *probability plot* 58

4.2 Kurva Data Penelitian 59

4.3 Hasil Uji Normalitas dengan *probability plot* Transformasi 59

4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot* 61

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian 78
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan 79
Lampiran 3 Data Penelitian 81
Lampiran 4 Hasil Statistik Deskriptif 87
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas 88
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi 89
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas 90
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 91
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi 92
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 93
Lampiran 11 Hasil Uji t 94
Lampiran 12 Hasil Uji F 95
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi 96
Lampiran 14 DW Tabel 97

Digital Repository Universitas Jember

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, menyediakan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Saham adalah bukti kepemilikan perusahaan oleh seseorang atau sebuah badan, dan obligasi adalah bukti hutang perusahaan yang membeli obligasi perusahaan lain. Fahmi (2013:55) mengatakan bahwa pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling populer dan menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan objek investasi. Saham banyak menjadi pilihan karena dengan berinvestasi saham investor mempunyai gambaran terhadap keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Investasi didefinisikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:2). Perusahaan yang disukai investor adalah perusahaan yang mempunyai stabilitas harga saham dan mempunyai pola pergerakan cenderung naik dari waktu ke waktu.

Duwie dan Soedjatmiko (2013) mengungkapkan bahwa dalam berinvestasi di pasar modal salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu harga saham. Brigham dan Houston (2010:7) menjelaskan bahwa harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor yang membeli saham. Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham yang tercatat di bursa efek dan digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Harga saham yang tinggi akan memberikan *return* yang tinggi pula bagi para investor dan sebaliknya. Kenyataannya harga saham di pasar cenderung berfluktuatif, kondisi harga saham

Digital Repository Universitas Jember

yang berfluktuatif akan menyulitkan investor untuk menentukan kapan saat yang tepat untuk membeli atau menjual saham.

Investor memerlukan informasi akurat yang akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimilikinya. Informasi yang ada dapat digunakan sebagai bahan analisa saham baik secara fundamental maupun teknikal. Laporan keuangan sebagai salah satu sumber data dalam analisa fundamental harus mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan hasil operasi perusahaan pada waktu tertentu secara wajar. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal. Informasi dari laporan keuangan nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan analisis saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Tandelilin (2010:392) menjelaskan analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume saham, harga pembukaan dan penutupan, serta harga tertinggi dan harga terendah oleh karena itu informasi yang berkaitan dengan riwayat perdagangan saham sangatlah penting bagi investor. Pergerakan saham yang diamati tersebut ditampilkan dalam bentuk *chart*/diagram yang nantinya akan digunakan oleh para analis untuk meramalkan pergerakan harga saham. Tujuan dari analisis teknikal adalah agar *trader* dapat menilai kondisi pasar saat ini berdasarkan histori harga dimasa lampau sekaligus memberikan gambaran atau prediksi tentang pergerakan pasar dimasa depan.

Tandelilin (2010:338) menyebutkaan bahwa analisis fundamental adalah analisa dengan cara mengestimasi nilai dari factor-faktor fundamental dari dalam perusahaan yang mempengaruhi harga saham. Analisis fundamental digunakan investor sebagai acuan sebelum berinvestasi di pasar modal, laporan keuangan akan mencerminkan kinerja perusahaan dan digunakan para investor sebagai informasi dalam menanamkan modalnya ke suatu perusahaan, tetapi pada penelitian ini hanya akan menggunakan dan membahas metode analisis fundamental untuk menganalisa harga saham dengan beberapa determinan yang

Digital Repository Universitas Jember

diprediksi akan berpengaruh terhadap harga saham antara lain *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on equity* (ROE).

Tandelilin (2010:320) menjelaskan PER merupakan perbandingan antara harga pasar saham terhadap laba perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai laba yang tercermin di dalam harga saham. PER digunakan dalam membantu mengidentifikasi harga saham *undervalued* atau *overvalued* sehingga investor dapat mengambil suatu keputusan dalam menghadapi fluktuasi harga saham yaitu untuk membeli saham yang *undervalue* dan menjualnya saat *overvalue*. Sitepu dan Linda (2013) mengatakan bahwa tingkat PER dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, tingkat efisiensi dan efektifnya kegiatan operasional perusahaan, dan kondisi eksternal lainnya.

Kasmir (2012:166) menyebutkan DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Tujuan pengelolaan modal bagi manajemen perusahaan adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Pengelolaan modal dalam perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Perusahaan secara aktif mengelola modalnya untuk memastikan bahwa setiap saat perusahaan dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (misalnya risiko keuangan dalam piutang usaha, pendapatan, piutang pinjaman dll) pada kegiatan perusahaan tanpa mengurangi optimalisasi nilai perusahaan.

ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri kasmir (2012:204). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas, yang

Digital Repository Universitas Jember

merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham. ROE merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROE menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham Hanafi dan Halim (2012:177). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Kebijakan internal perusahaan oleh manajemen dilakukan untuk mengurangi risiko yang mungkin dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di indonesia, terdapat sepuluh sektor industri yang terdaftar di BEI, salah satunya adalah sektor perbankan. Perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI terdiri dari empat sektor yaitu sektor keuangan bank, sektor keuangan lembaga pembiayaan, sektor keuangan perusahaan efek, dan sektor keuangan asuransi. Peneliti memilih sub sektor perbankan sebagai objek penelitian karena sub sektor ini memiliki perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun sehingga perusahaan perbankan akan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki kontribusi yang besar bagi industri dalam negeri pada sumber pembiayaan, selain itu sudah banyak bank yang *go public* sehingga memudahkan peneliti untuk melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank.

Kasmir (2012:12) menjelaskan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank merupakan suatu perusahaan jasa, yang membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Investor adalah salah satu pengguna informasi laporan keuangan, investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham karena saham menjanjikan

Digital Repository Universitas Jember

tingkat keuntungan yang tinggi baik finansial maupun non finansial. Kepentingan pokok investor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa menguntungkan suatu perusahaan dikaitkan dengan investasi mereka pada perusahaan tersebut dengan menggunakan analisis saham yaitu analisis fundamental.

Gambar 1.1 Rata-rata PER, DER, ROE dan Harga Saham Perbankan 2015-2019.

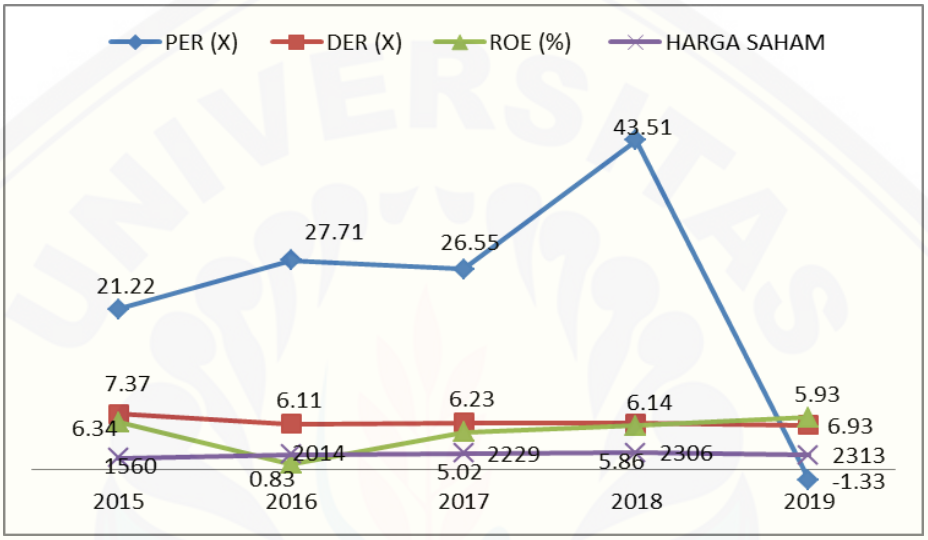

Sumber: *www.idx.co.id* (diolah peneliti)

Gambar 1.1 menunjukkan variabel PER dan harga saham pada tahun 2016 mengalami kenaikan, PER meningkat sebesar 6,48 dan harga saham meningkat sebesar 454 dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 nilai PER mengalami penurunan sebesar 1.16 sedangkan harga saham meningkat sebesar 215. Rata-rata PER dan harga saham pada tahun 2018 sama-sama mengalami kenaikan, nilai PER naik sebesar 16,96 sedangkan harga saham naik sebesar 77. Nilai PER pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 42,18 sedangkan harga saham naik sebesar 7, hal ini menunjukkan bahwa penurunan nilai PER belum tentu akan mempengaruhi harga saham menjadi turun, dan sebaliknya Karena pada tahun 2017 dan tahun 2019 ditemukan bahwa nilai PER menurun namun harga saham meningkat, berbeda dengan teori bahwa PER yang tinggi akan mempengaruhi harga saham menjadi tinggi (Fahmi, 2013).

DER pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.19 sedangkan harga saham meningkat sebesar 454. Tahun 2017 nilai DER dan harga saham

Digital Repository Universitas Jember

sama-sama mengalami kenaikan, nilai DER meningkat sebesar 0,05 sedangkan harga saham sebesar 215. Rata-rata DER di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,09 sedangkan harga saham meningkat sebesar 77. Tahun 2019 nilai DER mengalami penurunan sebesar 0,21 sedangkan harga saham mengalami kenaikan sebesar 7 hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pada DER belum tentu membuat harga saham akan naik karena pada tahun 2016 nilai DER menurun namun harga saham meningkat. Berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa DER yang tinggi akan mempengaruhi harga saham menjadi rendah Kasmir (2012:58).

Nilai rata-rata ROE pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5,51 dari tahun sebelumnya sedangkan harga saham meningkat sebesar 454. Tahun 2017, 2018, dan 2019 ROE dan harga saham sama-sama mengalami kenaikan, nilai ROE secara berturut-turut naik sebesar 4,19 pada tahun 2017, 0,84 pada tahun 2018 dan 1,07 pada tahun 2019 sedangkan harga saham naik sebesar 215 di tahun 2017, 77 di tahun 2018, dan 7 di tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penurunan ROE belum tentu juga diikuti dengan penurunan harga saham sebab pada tahun 2016 ditemukan penurunan ROE, namun harga harga saham meningkat.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang PER, DER, dan ROE pernah dilakukan, hasil penelitian dari Adi, Darmanto, dan Armanto (2015), Pratama, Azizah, dan Nurlaily (2019) serta Choirani, Darmintoi, dan Handayani (2013) mengatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Perdana, Darminto, dan Sudjana (2013), menjelaskan bahwa DER berengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

PER juga pernah diteliti oleh Suhadak dan Handayani (2016), Hermawanti dan Hidayat (2016) menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda, Darminto, dan Husaini (2013), dengan penelitian Rahmani, Nugraha dan Waspada (2017) menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

Digital Repository Universitas Jember

Penelitian tentang ROE pernah dilakukan Perdana, Darminto, dan Sudjana (2013) menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, Dzulkirom, dan Azizah (2013), dan penelitian Adi, Darminto, dan Armanto (2013) menunjukkan bahwa ROE secara simultan dan parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk mendukung fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor perbankan pada saat ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah populasi, yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah perusahaan sub sektor perbankan, variabel dan waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah PER, DER, dan ROE tahun 2015-2019, karena ketidakkonsistenan pada penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti melakukan penelitian lanjutan mengenai analisis fundamental perusahaan terhadap harga saham. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang dihadapi oleh perusahaan, membuat peneliti menyusun skripsi dengan judul "Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah PER berpengaruh terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
3. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
4. Apakah PER, DER, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?

Digital Repository Universitas Jember

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh PER terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019
2. Mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019
3. Mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019
4. Mengetahui pengaruh PER, DER dan ROE terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

   Manfaat penelitian bagi penulis adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan memberikan referensi bagi pembaca baik secara teori maupun secara praktis mengenai harga saham.

2. Manfaat akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya dan meningkatkan perkembangan terhadap teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Manfaat Praktis

   Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi emiten dalam mengambil kebijakan dalam berinvestasi dan Memberikan informasi kepada calon investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga mereka lebih berhati-hati dalam transaksi saham.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Fahmi (2015:2) mendefinisikan manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kajian dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan investasi, pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan profit bagi para pemegang saham dan usaha bagi perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan, Fahmi (2015:3) mengatakan bahwa ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. terdapat 3 keputusan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu:

a) Keputusan Investasi

   Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam *allocation of fund* atau pengalokasian dana ke dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang. Keputusan investasi ini akan tergambar dari aktiva perusahaan, dan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan yaitu perbandingan antara *current assets* dengan *fixed assets.*

b) Keputusan Pendanaan

   Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-

Digital Repository Universitas Jember

kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya. Keputusan pendanaan akan tercermin dalam sisi pasiva perusahaan, baik jangka pendek atau jangka panjang, sedang perbandingan yang terjadi disebut dengan struktur finansial.

c) Keputusan Dividen

Keputusan dividen adalah keputusan manajemen keuangan dalam menentukan besarnya proporsi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan proporsi dana yang akan disimpan di perusahaan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi manajemen perusahaan yang sangat penting. Fungsi manajemen keuangan yang utama adalah alat yang dapat membuat suatu keputusan mengenai investasi, pembiayaan, dan deviden untuk suatu perusahaan atau organisasi, oleh sebab itu manajer keuangan selayaknya melakukan fungsi manajemen keuangan dengan baik.

Manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai dalam menentukan keputusaan-keputusan keuangan yang benar. Fahmi (2015:4) mengatakan ada beberapa tujuan manajemen keuangan yaitu:

a) Memaksimumkan nilai perusahaan

b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali

c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Tujuan manajemen perusahaan yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar. Tujuan manajemen keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah

Digital Repository Universitas Jember

besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.1.2 Teori *Signal*

Jogiyanto (2012:392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Teori sinyal menunjukkan adanya informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan oleh karena itu manajer perlu memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan informasi melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Rasio-rasio dari laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas akan sangat bermanfaat bagi investor maupun calon investor sebagai salah satu dasar analisis dalam berinvestasi. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mengeluarkan laporan keuangan agar para investor mau menginvestasikan modalnya, kemudian manajer akan memberikan sinyal dengan menyajikan laporan keuangan yang baik agar nilai saham meningkat. Informasi yang dikeluarkan perusaan akan memberikan sinyal yang positif dan negatif. Jika informasi manajemen mengindikasikan sinyal positif maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham sebaliknya apabila informasi yang diberikan perusahaan mengindikasikan sinyal negatif maka akan mempengaruhi penurunan harga saham oleh karena itu sinyal dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan.

Digital Repository Universitas Jember

2.1.3 Saham

Fahmi (2015:70) menyatakan bahwa saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Saham berbentuk kertas yang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Pengertian diatas menunjukkan bahwa saham adalah tanda seseorang telah memiliki tanda bukti kepemilikan atas saham suatu perusahaan berupa kertas yang berisikan tentang hak dan kewajiban bagi pemilik saham

Pemilik saham akan memiliki keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan yaitu berupa deviden, pembayaran deviden dapat berupa uang tunai namun ada juga pembayaran deviden yang dilakukan dalam bentuk pemberian saham, bahkan barang. Dividen tunai yaitu deviden yang dinyatakan dan dibayarkan dalam jangka waktu tertentu dan berasal dari dana yang diperoleh secara legal. Dividen barang merupakan distribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk barang. Dividen likuidasi adalah distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang saham ketika perusahaan tersebut dilikuidasi

Fahmi (2015:80) mengungkapkan bahwa terdapat berbagai jenis-jenis Saham. Salah satunya saham yang dapat dilihat dari manfaatnya, saham- saham tersebut dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Saham Biasa

Saham biasa adalah surat berharga yang di jual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak. Jenis-jenis saham biasa yaitu:

a) Saham unggulan *(blue chip stock)* adalah saham dari perusahaan yang terkenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Misalnya di indonesia kita bisa melihat pada 45

Digital Repository Universitas Jember

besar saham yang termasuk kategori LQ45 contoh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di LQ45 adalah Bank Cental Asia Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk dll.

b) *Growth stock* adalah saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham lain, sehingga mempunyai PER yang tinggi

c) *Defensive stock* adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan deviden, pendapatan, dan kinerja pasar. Contohnya saham yang dimiliki oleh perusahaan yang produknya dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan *food and beverage*

d) Saham siklikal adalah sekuritas yang nilainya cenderung naik secara cepat saat perokonomian menurun. Seperti saham mobil dan *real estate.*

e) Saham musiman *(seasonal stock)* adalah saham perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman,

f) Saham spekulatif *(speculative stock)* adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dan kemungkinan tingkat imbal hasilnya rendah atau negatif.

2. Saham preferen

Saham preferen *(preffered stock)* adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan isi nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) yang memberi pemegang saham pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulan). Jenis-jenis saham preferen antara lain:

a) *Convertible prefered stock* adalah saham preferen yang dapat dikonversikan ke saham biasa

b) *Callable prefered stock* adalah saham preferen dengan tingkat deviden yang mengambang

Digital Repository Universitas Jember

Tandelilin (2010:133) mengatakan harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Jogiyanto (2010:582) menjelaskan bahwa harga saham dapat ditentukan dengan konsep harga saham penutupan *(closing price)* yang merupakan rata-rata penutupan harga saham harian selama tujuh hari seputaran publikasi laporan keuangan yaitu 3 hari sebelum publikasi, 1 hari saat tanggal publikasi dan 3 hari setelah publikasi. Pengertian dari harga saham adalah harga yang ditentukan investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham.

Widoatmojo (2011:164) mengungkapkan ada beberapa jenis harga saham sebagai berikut:

a) Harga Nominal

   Harga yang tecantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b) Harga Perdana

   Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi *(underwriter)* dan emiten, dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untk menentukan harga perdana.

c) Harga Pasar

   Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi, harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-

Digital Repository Universitas Jember

benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

d) Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan, namun tidak selalu terjadi.

e) Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli, kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Harga pasar ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

f) Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g) Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama, dengan kata lain harga terendah merupakan lawan dari harga tertiggi.

h) Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah

Digital Repository Universitas Jember

Brigham dan Houston (2010:33) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal
   a) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
   b) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan utang.
   c) Pengumuman badan direksi manajemen *(management board of director ann nouncements)* seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
   d) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
   e) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
   f) Pengumuman ketenagakerjaan *(labour announcements)*, seperti negosiasi baru, kotrak baru, pemogokan dan lainnya.
   g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun *viscal* dan setelah akhir tahun *vicscal earning per share, dividen per shere, price earning ratio, net profit margin, return on assets* dan lain-lain.
2. Faktor eksternal
   a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
   b) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

Digital Repository Universitas Jember

c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

Fahmi (2015:86) mengatakan bahwa harga saham dapat berubah-ubah yang tergantung pada beberapa faktor :

a) Kondisi mikro dan makro ekonomi
b) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi seperti membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu, baik yang akan dibuka di area domestik maupun luar negri
c) Pergantian direksi secara tiba-tiba
d) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana
e) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktu
f) Risiko sistematis, yaitu risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan terlibat.
g) Efek psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham

Fahmi (2015:85) menyatakann pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima. Keuntungan-keuntungan tersebut antara lain:

a) Memperoleh dividen yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
b) Memperoleh keuntungan modal *(capital gain),* yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal
c) Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis saham biasa, seperti pada RUPS dan RUPSLB
d) Dalam pengambilan kredit di perbankan, jumlah kepemilikan saham yang dimiliki dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung jaminan atau jaminan tambahan. Tujuannya adalah meyakinkan pihak penilai kredit dalam melihat kemampuan calon debitur

Digital Repository Universitas Jember

Salah satu keuntungan dari memiliki saham adalah memperoleh deviden. Deviden adalah hak pemegang saham berupa laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Fahmi (2015:83) menjelaskan bahwa pembayaran deviden dapat dilakukan dalam bentuk uang tunai, namun ada juga pembayaran deviden yang dilakukan dalam bentuk pemberian saham, bahkan barang. Beberapa jenis pembayaran deviden antara lain:

a) Deviden tunai *(cash devidend)*, yaitu deviden tunai yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan berasal dari dana yang diperoleh secara legal. Jumlah deviden yang dibayarkan dapat bervariasi, tergantung keuntungan yang dihasilkan perusahaan
b) Deviden barang *(property devidend)*, yaitu deviden berupa barang yang merupakan distribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk barang.
c) Deviden likuidasi *(liquidating devidend)*, yaitu deviden likuidasi yang merupakan distribusi perusahaan kepada pemegang saham ketika perusahaan tersebut likuidasi.

Laba yang diperoleh perusahaan tidak serta merta dibagikan begitu saja kepada pemegang saham, terdapat kebijkan deviden dari perusahaan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan penggunaan investasi dimasa yang akan datang. Fahmi (2015:330) mengatakan kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan meliputi:

1) Kebijakan dividen yang stabil

   Kebijakan dividen yang stabil artinya jumlah dividen per lembar yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar pertahunnya berfluktuasi. Dividen yang stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun, dan kemudian ternyata pendapatan perusahaan meningkat dan kenaikan pendapatan nampak bagus dan relatif permanen, barulah besarnya dividen per lembar saham dinaikkan.

Digital Repository Universitas Jember

2) Kebijakan dengan penetapan jumlah minimal plus jumlah ekstra tertentu

Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya, dalam keadaan keuangan yang lebih baik perusahaan akan membayar dividen ekstra di atas jumlah minimal tersebut, bagi pemodal ada kepastian akan menerima jumlah dividen yang minimal setiap tahunnya meskipun keadaan keuangan perusahaan agak memburuk.

3) Kebijakan dividen dengan penerapan ratio pembagian dividen yang konstan.

Perusahaan yang menjalankan kebijakan ini menetapkan yang konstan misalnya 50% dari laba bersih perusahaan.

4) Kebijakan dividen yang fleksibel.

Cara penerapan ratio pembagian dividen, yang keempat adalah penetapan rasio pembagian dividen yang fleksibel, yang besarnya setiap tahun disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

2.1.4 Analisis Saham

Penilaian Saham yang dilakukan para investor menggunakan metode analisis saham dan digunakan dalam pengambilan keputusan pembelian saham, terdapat dua analisis yang sering digunakan oleh para investor yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

1. Analisis teknikal

Tandelilin (2010:392) menjelaskan analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume saham. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan analisis terhadap pergerakan harga atau pengamatan terhadap pergerakan harga yang terjadi dalam jangka waktu tertentu yang ditampilkan dalam bentuk *chart/diagram*. Pendekatan analisis teknikal ini, dapat digunakan untuk menentukan gerakan pola kecenderungan atau *trend* dari sebuah saham, baik itu merupakan sebuah saham tunggal maupun secara umum bergerak dalam sebuah pola. Tujuan dari analisis teknikal adalah memperhitungkan *supply* dan *demand* dari sebuah saham sehingga dapat

Digital Repository Universitas Jember

diprediksi. Proses pengolahan data serta gambaran grafik dalam analisis teknikal menggunakan perhitungan matematis dan dibantu dengan menggunakan software *Metastock.* Indikator-indikator yang digunakan dalam pendekatan analisis teknikal menurut Forextiva Group (2010) ada 3 asumsi dasar yang perlu diketahui:

a) Market discount everything

Bahwa pasar merupakan cerminan dari segala sesuatu termasuk pergerakan harga. Perubahan harga yang terjadi adalah hasil dari tindakan perdagangan (pembelian atau penjualan) yang dilakukan oleh para pelaku pasar dengan beragam latar belakang resiko, informasi, pengetahuan dan emosi psikologi yang berbeda.

b) Prices move in a trend

Harga cenderung bergerak ke arah yang sama seperti sebelumnya selama beberapa periode. Pergerakan tersebut dapat naik, turun atau bergerak dalam area tertentu (sideway) sehingga membentuk pola-pola yang dapat diketahui analis. Analis teknikal percaya bahwa harga tidak bergerak secara acak, sehingga dapat diperkirakan. Apabila harga suatu as et bergerak turun pada akhir minggu ini, maka minggu depan pergerakan tersebut cenderung berlanjut, sampai ada tanda-tanda berakhirnya penur unan muncul secara jelas.

c) History repeats itself

Pola-pola tertentu yang terbentuk oleh pergerakan h arga yang terjadi di masa lalu bisa terulang dan menimbulkan efek yang sama di masa depan. Analis teknikal percaya bahwa perilaku manusia akansama jika dihadapkan pada situasi tertentu yang mirip dengan situasi sebelumnya sehingga transaksi yang didasari oleh informasi, keinginan dan emosi secara masal cenderung akan berulang kembali.

2. Analisis Fundamental

Tandelilin (2010:338) menyebutkaan bahwa analisis fundamental melakukan analisis terhadap faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan

Digital Repository Universitas Jember

pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor, namun dalam penilitian ini peneliti menggunakan analisis fundamental dalam mengambil keputusan pembelian saham.

Analisis fundamental menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian - kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. analisis fundamental dibagi dalam tiga tahapan analisa yaitu analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis rasio keuangan.

a) Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi merupakan salah satu analisis yang digunakan pada model teknik fundamental. analisis ini cenderung digunakan untuk mengetahui keadaan-keadaan yang bersifat makro dari suatu keadaan ekonomi. Unsur-unsur makro ekonomi yang biasa dianalisis melalui analisis ekonomi ini adalah faktor pendapatan domestik bruto, inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang diterapkan oleh suatu negara. Analisis ini digunakan untuk mengetahui potensi dari faktor makro yang pastinya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian dari investasi. Analisis ekonomi dianggap penting karena adanya kecenderungan hubungan yang kuat antara apa yang terjadi pada lingkungan ekonomi makro dan kinerja suatu pasar modal. Pasar modal mencerminkan apa yang terjadi pada perekonomian makro

b) Analisis Industri

Investor mencoba memperbandingkan kinerja dari berbagai industri, untuk bisa mengetahui jenis industri apa saja yang memberikan prospek paling baik ataupun sebaliknya. Hasil dari analisis industri, digunakan investor sebagai masukan untuk mempertimbangkan saham-saham dari kelompok industri mana sajakah yang akan dimasukkan dalam portofolio. Analisis Industri merupakan tahapan penting pengelompokan suatu industri

Digital Repository Universitas Jember

dalam kenyataannya tidaklah sesederhana yang dibayangkan, karena banyak perusahaan yang bergerak dalam lini bisnis yang berbeda.

c) Analisis Rasio Keuangan

Rasio finansial atau Rasio Keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang.

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan.

2.1.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas Standar Akuntansi Keuangan (2017:2). Kasmir (2012:7) menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan dari proses kegiatan-kegiatan di perusahaan pada

Digital Repository Universitas Jember

suatu periode tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi. Kasmir (2012:11) mengatakan tujuan penyusunan laporan keuangan adalah:

a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
e) Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dam modal perusahaan.
f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
g) Memberikan informasi tentang catatan – catatan laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017) komponen keuangan yang lengkap terdiri dari berikut ini:

1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3) Laporan perubahan ekuitas selama periode
4) Laporan arus kas selama periode
5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dari informasi penjelasan lain.
6) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restropektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

Kasmir (2012:28) dalam praktiknya secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

Digital Repository Universitas Jember

a) Neraca (*Balance Sheet)* merupakan laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
b) Laporan laba rugi (*Income Statement)* merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
c) Laporan perubahan modal laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
d) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
e) Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

2.1.6 Analisis Laporan Keuangan

Munawir (2010:35) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan. Hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan

Digital Repository Universitas Jember

keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

Tujuan analisis laporan keuangan yaitu untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan sebenarnya mempunyai tujuan yang bermacam-macam. Kasmir (2012:68) menjelaskan bahwa tujuan analisis laporan keuangan sebagai berikut:

a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
c) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
d) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
e) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
f) Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.1.7 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*). Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*income statement*). Neraca menggambarkan posisi aset, liabilitas (kewajiban) dan ekuitas (modal) yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.

Analisis rasio keuangan terhadap suatu perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisis dapat digunakan untuk melihat kelemahan perusahaan selama periode waktu berjalan. Kelemahan yang terdapat di perusahaan dapat

Digital Repository Universitas Jember

segera diperbaiki, sedangkan hasil yang cukup baik harus dipertahankan pada waktu mendatang. Analisis historis tersebut dapat digunakan untuk penyusunan rencana dan kebijakan di tahun mendatang.

Munawir (2010) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan berorientasi ke masa depan, artinya bahwa dengan analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Dengan angka-angka rasio historis atau kalau memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

Munawir (2010) menjelaskan berdasarkan sumber datanya angka rasio dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Rasio-rasio neraca *(Balance Sheet Ratios*) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada neraca, misalnya *current ratio, acid test ratio.*
b) Rasio-rasio laporan laba-rugi *(Incomes Statement Ratios*) yaitu angka- angka rasio yang dalam penyusunannya semua datanya diambil dari laporan laba-rugi, misalnya *gross profit margin, net operating margin, operating ratio* dan lain sebagainya.
c) Rasio-rasio antar laporan *(Interstatement Ratios*) adalah semua angka rasio yang penyusunannya datanya berasal dari neraca dan data lainnya dan laporan laba-rugi, misalnya tingkat perputaran persediaan (*inventory turn over*), tingkat perputaran piutang (*account receivable turn over), sales to inventory, sales to fixed* dan lain sebagainya.

Munawir (2010:239) mengatakan ada 4 jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1) Rasio likuiditas *(liquidity ratio),*

Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Munawir (2010:31) Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang

Digital Repository Universitas Jember

harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*, sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid.*

Teknik analisis terhadap likuiditas dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu rasio kas (*cash ratio),* rasio lancar *(current ratio)* dan rasio cepat *(quick ratio).*

a) *Current Ratio*

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran *(solvency)* jangka pendek, karena dapat menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara umum bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

b) *Cash Ratio*

Cash ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek yang dapat segera diuangkan.

c) *Quick Ratio*

Rasio ini dihitung dengan mengurangkan persediaan dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutang lancar. Persediaan merupakan bagian dari aktiva lancar yang paling tidak likuid (dalam arti agak sulit untuk berubah menjadi kas) dan sering berkurang nilainya dalam kejadian likuidasi, dimana perusahaan dinyatakan berhenti beroperasi.

2) Rasio aktivitas *(activity ratio)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Beberapa rasio yang digunakan dalam rasio aktivitas, sebagai berikut:

Digital Repository Universitas Jember

a) Total Assets Turnover.

Total assets turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

b) Perputaran piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur lamanya penagihan piutang dalam satu periode atau dengan kata lain berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini, maka menandakan bahwa rendahnya modal kerja yang tertanam dalam piutang. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total penjualan kredit dengan piutang rata-rata.

c) Rata-rata penerimaan piutang

Perputaran persediaan mengujukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang sebuah perusahaan. Rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa baik suatu manajemen dalam mengelola modal menjadi persediaan barang dagang sebuah perusahaan.

3) *Financial Leverage Ratio*

Rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas dalam arti luas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah sebagai berikut :

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. (Sawri, 2008) mengatakan bahwa DAR merupakan rasio yang memperlihatkan proposi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Digital Repository Universitas Jember

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio Ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

c) *Time Interest Earned Ratio* (TIER)

Time interest earned ratio merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga dan merupakan rasio yang mencerminkan besarnya jaminan keuangan untuk membayar bunga utang jangka panjang. Rasio ini juga disebut dengan rasio penutupan *(coverage ratio)*, yang mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT) dan mengukur sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dari pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

4) Rasio keuntungan *(profitability ratio)*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Munawir (2010:33) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan menggunakan sumber dananya yang berasal dari internal perusahaan berupa keuntungan dari operasi perusahaan. Ada beberapa cara mengukur profitabilitas antara lain :

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio NPM ini diukur dengan membandingkan jumlah laba bersih dengan pendapatan operasional bank, semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pendapatan operasional dalam menghasilkan laba bersih.

b) *Return On Asset* (ROA)

Digital Repository Universitas Jember

Rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan, karena hasil laba operasi yang ingin diukur, maka dipergunakan laba sebelum bunga dan pajak. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

c) *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

d) *Earning Per Share* (EPS)

Kasmir (2012:115) mengemukakan bahwa EPS disebut juga dengan rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS adalah perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba setelah pajak dikurang dividen saham preferen) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode perhitungan yang dilakukan adapun rumus EPS, Tandelilin (2010:321)

e) *Price Earning Ratio* (PER)

PER adalah salah satu ukuran paling dasar dalam analisis saham secara fundamental, menggambarkan jumlah yang mau dibayar oleh investor untuk tiap pendapatan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi PER, semakin besar kepercayaan investor pada kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Pengujian nilai intrinsik dengan menggunakan metode PER dapat membantu investor untuk mengetahui berapa rupiah uang yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan *earning*. Tandelilin (2010:320) merumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{EPS}$$

Digital Repository Universitas Jember

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti telah menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan didalam penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai analisis fundamental perusahaan terhadap harga saham antara lain:

Damayanti, Dzulkirom, Azizah (2013) melakukan penelitian tentang Pengaruh EPS, DER dan ROE Terhadap Harga Saham menunjukkan hasil bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Dapat berarti apabila perusahaan tidak dapat meningkatkan EPS maka akan berdampak penurunan harga saham karena banyak investor yang tidak mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika perusahaan mampu meningkatkan EPS maka para investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan mengakibatkan permintaan saham perusahan meningkat sehingga mengakibatkan harga saham meningkat dan sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanda, Darminto, dan Husaini (2013) menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio PER menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga investor bersedia membayar mahal untuk pendapatan per saham tertentu. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan Amanda, Darminto, dan Husaini (2013) yaitu penelitian tersebut menggunakan PER, ROE,dan EPS untuk menganalisis saham sedangkan, peneliti menggunakan PER EPS dan DER dalam menganalisis saham. Selain itu objek penelitian yang digunakan peneliti adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2018. Berbeda dengan peneliti terdahulu yang menggunakan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI 2008-2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Perdana, Darminto, dan Sudjana (2013) menunjukkan hasil bahwa DER merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain DER merupakan faktor yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan secara tidak nyata. Hasil penelitian ini didukung oleh Teori dari Modigliani dan Miller yang dikutip oleh

Digital Repository Universitas Jember

Sartono meyebutkan bahwa apabila semua asumsi terpenuhi maka perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Jika nilai pasar meningkat maka harga saham di pasar modal juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Adi, Darminto, dan Armanto (2015) menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara nilai DER dengan harga saham perusahaan. Semakin meningkatnya nilai DER maka harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mengidentifikasikan bahwa sebagian besar investor saham tidak begitu memperhatikan nilai DER, karena nilai DER cenderung tidak mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bagya, Suhadak, dan Handayani (2016) menunjukkan bahwa PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, hal ini diperkuat oleh pernyataan Bambang Susilo (2009) yang mengatakan bahwa PER yang rendah tidak selalu menunjukkan minat yang rendah terhadap saham emiten. Artinya, PER tidak dapat dijadikan patokan keadaan pasar secara pasti sehingga rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham. Investor biasanya lebih mengutamakan rasio – rasio yang berhubungan dengan profitabilitas.)

Hermawanti dan Hidayat (2016) telah melakukan penelitian, dan menunjukkan hasil bahwa PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham namun hal tersebut tidak berarti investor dapat mengabaikan aspek PER. Karena berdasarkan hasil dari uji regresi yang dilakukan didapat nilai koefisien regresi yang positif. Sehingga dapat diketahui bahwa jika PER mengalami kenaikan maka diikuti oleh kenaikan harga saham Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estat*e. Hasil tersebut sesuai dengan teori Sudana (2011:23) bahwa semakin tinggi rasio PER menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang

Digital Repository Universitas Jember

perkembangan perusahaan, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Penelitian oleh Pratama, Azizah, dan Nurlaily (2019) menunjukkan hasil bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, kondisi tersebut menunjukkan bahwasanya besar kecilnya nilai DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Besar kecilnya nilai DER tidak berpengaruh apabila perusahaan memiliki rekam jejak pelunasan utang dengan baik (Aji, 2016). Perusahaan harus bisa mengelola hutang untuk digunakan secara efektif dan efisien. Investor dalam mengambil keputusan investasi untuk menempatkan dana investasinya tidak terlalu memperhitungkan besar kecilnya DER. Hal tersebut yang mengakibatkan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah populasi, yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah perusahaan sub sektor perbankan sedangkan penelitian terdahulu banyak yang menggunakan perusahaan manufaktur selain itu variabel yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah PER, DER, dan ROE dan waktu penelitian tahun 2015-2018, berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka peneliti melakukan penelitian lanjutan mengenai analisis fundamental perusahaan terhadap harga saham.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	**Variabel Independen**	**Variabel Dependen**	**Hasil**
(a)	**(b)**	**(c)**	**(d)**
Damayanti, Dzulkirom, dan Azizah (2013)	Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE)	Harga Saham	EPS, DER, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham
Amanda, Darminto, Husaini (2013)	Return On Equity (ROE), DER, EPS, PER	Harga Saham	DER, ROE, EPS, PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
Perdana, Darminto, Sudjana	ROE, EPS, DER	Harga Saham	EPS dan DER berpengaruh terhadap harga saham sedangkan

Digital Repository Universitas Jember

Peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
(a)	(b)	(c)	(d)
(2013)			ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham
Tanjung, Suhadak dan Sujdana (2013)	DER, Return On Asset (ROA), PER, EPS	Harga Saham	DER, ROA, PER, EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
Choirani, Darminto, dan Handayani (2013)	ROE, EPS, PER, DER, Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR)	Harga Saham	ROE, EPS, dan PER memiliki pengaruh signifikan sedangkan DER, NM, dan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
Adi, Darminto, Armanto (2015)	ROE, DER, EPS, Price Book Value (PBV)	Harga Saham	ROE,EPS, PBV, berpengaruh terhadap harga saham sedangkan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham
Bagya, Suhadak, dan Handayani (2016)	EPS, ROE, PER	Harga Saham	EPS, ROE berpengaruh terhadap harga saham sedangkan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham
Hermawanti, Hidayat (2016)	EPS, PER,DER, ROA, ROE	Harga Saham	EPS, ROA, ROE berpengaruh terhadap harga saham sedangkan PER, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
Rahmani, Nugraha, dan Waspada (2017)	CR, DER, ROE, Total Aset Turn Over (TATO), PER	Harga Saham	CR, DER, ROE, TATO, PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Tandelilin (2010:320) menyatakan bahwa PER adalah rasio yang membandingkan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham, dengan demikian, semakin tinggi PER akan meningkatkan daya tarik investor,

Digital Repository Universitas Jember

sehingga harga saham meningkat. PER berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amanda, Darminto, dan Husaini (2013) yang menyatakan bahwa variabel PER secara parsial memiliki pengaruh positif dan juga berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga semakin besar nilai PER maka diikuti dengan semakin besar pula harga saham

2.3.2 Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Kasmir (2012:166) menyebutkan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. DER perusahaan tinggi maka ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena apabila perusahaan memperoleh laba perusahaan akan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan membayar dividen. Kasmir (2012:58) mengatakan bahwa DER yang tinggi akan mempengaruhi harga saham menjadi rendah karena perusahaan harus membayar utang dan investor semakin tidak menarik untuk membeli saham perusahaan

2.3.3 Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Bringham Houston (2010 : 156) berpendapat bahwa para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan hal ini berarti perusahaan dapat mengelola modalnya sendiri secara efektif, jika perusahaan memiliki ROE yang tinggi maka deviden yang diberikan perusahaan tersebut akan tinggi. Dapat dikatakan, perusahaan ini mengelola *equity* dengan efektif dan efisien sehingga para investor akan percaya untuk dikemudian harinya perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, hal ini akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan.

Digital Repository Universitas Jember

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan pengaruh antar variabel yang telah dijabarkan, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

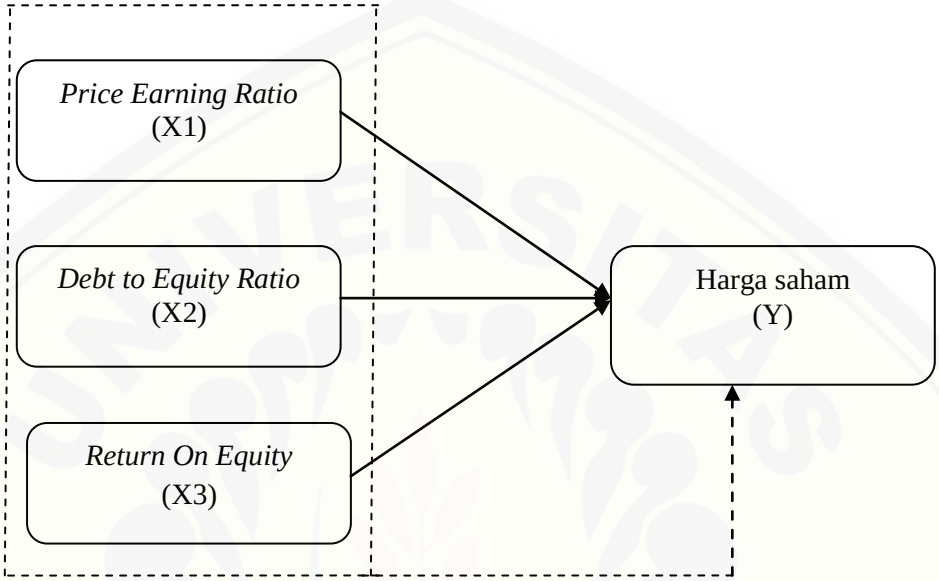

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

→ = Uji Parsial (t) = X1 berpengaruh terhadap Y
X2 berpengaruh terhadap Y
X3 berpengaruh terhadap Y

- - - - - - - → = Uji Simultan (F) = X1, X2, X3berpengaruh terhadap Y

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka penelitimengambildugaan atau hipotesis sementara, yaitu sebagai berikut

*H*1 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham

*H*2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham

*H*3 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham

*H*4 : PER, DER, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham

Digital Repository Universitas Jember

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2016:17) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara struktural dan faktual.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan mengambil data-data yang diperlukan melalui website www.idx.co.id dan waktu penelitian yang dilakukan pada tahun 2015-2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulan data . Metode ini digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, karena data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung, dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data laporan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Digital Repository Universitas Jember

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang digunakan oleh peneliti. data tersebut diperoleh dengan mencari informasi melalui beberapa akses situs *website* dari masing-masing perusahaan, dan *website* BEI (www.idx.co.id).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:115) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dan melaporkan laporan keuangan dari tahun 2015-2019. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2016:116) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dianggap bisa mewakili populasi. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif (Sugiyono, 2016:126).

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik yang telah ditentukan sebagai berikut:

a) Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
b) Perusahaan sub sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama tahun pengamatan

Digital Repository Universitas Jember

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
(a)	(b)	(c)
1	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	45
2	Perusahaan sub sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama tahun pengamatan	(7)
	Jumlah Sampel	38

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Kriteria pertama perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 45 perusahaan karena hal tersebut digunakan dalam mengklasifikan data yang akan diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mengklasifikan data. Kriteria kedua adalah perusahaan sub sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama tahun pengamatan terdapat 7 perusahaan perbankan yaitu Bank Artos Indonesia Tbk, Bank Ganesha Tbk, Bank BRI Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, Bank Panin Syariah, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, dan Bank Mitra Niaga Tbk. Hasil dari pengambilan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 38 perusahaan dan 7 perusahaan tidak dimasukkan karena tidak memenuhi karakteristik sampel yang telah ditentukan. Pada tabel dibawah ini menunjukan daftar perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
(a)	(b)	(c)
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk

Digital Repository Universitas Jember

No	Kode	Nama Perusahaan
(a)	(b)	(c)
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
12	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
13	BCIC	Bank Jtrush Indonesia Tbk
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
15	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
17	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
19	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BNLI	Bank Permata Tbk
26	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
27	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
28	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
29	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
30	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
31	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
32	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
33	MCOR	Bank China Construction Bank Idn Tbk
34	MEGA	Bank Mega Tbk
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
36	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
38	SDRA	Bank Woori Saudara 1906 Tbk

Sumber: *www.idx.co.id* (diolah peneliti)

Sampel dalam penelitian ini menggunakan 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan amatan selama 5 tahun yaitu 2015- 2019 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190 data namun setelah dilakukan transformasi data maka data yang digunakan adalah 163 data.

Digital Repository Universitas Jember

3.5 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi tidak langsung

   Observasi tidak langsung dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi melalui beberapa akses situs website perusahaan, dan website BEI (www.idx.co.id).

2) Studi kepustakaan

   Pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur, teori, dan data berupa buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan data penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Sugiyono (2016:58) mengemukakan bahwa pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, baik variabel independen dan variabel dependen. Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran. Definisi variabel menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Operasionalisasi variabel menjabarkan variabel kepada konsep, dimensi, indikator yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian.

a) Variabel Independen

Sugiyono (2016:37) variabel independen sering juga disebut variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen, pada penelitian ini variabel-variabel independennya adalah:

Digital Repository Universitas Jember

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Pendekatan ini menghitung perbandingan harga saham terhadap laba bersih perusahaan. Sehingga, dalam menggunakan metode ini yang menjadi daya tarik utama perhitungannya ialah laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan, dengan mengetahui PER sebuah perusahaan, rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* yang tercermin. Pengujian nilai intrinsik dengan menggunakan metode PER dapat membantu investor untuk mengetahui berapa rupiah uang yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan *earning*. Tandelilin (2010:320) merumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{EPS}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Adapun rumus untuk menghitung rasio ini menurut Kasmir (2012:158) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

b) Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

Digital Repository Universitas Jember

variabel bebas (Sugiyono, 2016: 37). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Fahmi (2015:70) menyatakan bahwa saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Harga saham adalah realisasi harga saham tertinggi ditambah dengan harga saham terendah, kemudian dibagi dua setiap tahunnya, sebagaimana yang telah dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, dengan bantuan program *computer Statistical Package for Social Science* (SPSS) *for windows*. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sugiyono (2016:206) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) mengatakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah

Digital Repository Universitas Jember

residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histrogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histrogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yangmembandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan ploating data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Pendeteksian normalitas secara statistik adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena di nilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji Kolmogorov-Smirnovdilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residiual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal (Duitaningsih, 2012).

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problemautokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

Digital Repository Universitas Jember

sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DWtest) Ghozali (2013:110) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	**Keputusan**	**Range**
(a)	**(b)**	**(c)**
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < dw < dl
Tidak ada autokorelasi positif	*No Description*	dl < dw < du
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	du < dw < 4-du
Tidak ada korelasi negatif	*No Description*	4 –du < dw < 4-dl
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4-dl<dw<4

Sumber: Ghozali (2013:111)

3) Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah model dengan semua variabel independennya tidak berhubungan erat satu sama lain. Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multikol) (Santoso 2012:234).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent Ghozali (2013;105). Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan

Digital Repository Universitas Jember

melihat nilai *VarianceInflation Factor* (VIF).Syarat pengambilan keputusannya sebagai berikut :

a. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas
b. Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinerita.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homoskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. (Santoso, 2012:238).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scaterplot.* (Santoso 2012:210) mengatakan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas juga menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai absolut residual (Winarno 2015:16). Dasar dari pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai probabilitas variabel bebas < 0,05 (taraf signifikan atau α = 0,05) maka terjadi heteroskedastis,
b. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka terjadi homokedastis.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2016:275) mengatakan analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih

Digital Repository Universitas Jember

variabel independen, untuk mengetahui pengaruh PER, DER dan ROE terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI digunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

β = Koefisien

α = Konstanta

e = Variabel Errors

X_1 = *Price Earning Ratio* (PER)

X_2 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X_3 = *Return On Equity* (ROE)

Untuk memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan antara variabel X_1, X_2 dan X_3 dengan variabel Y, maka dapat digunakan pedoman interpretasi data yang dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
(a)	**(b)**
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:250)

Digital Repository Universitas Jember

3.7.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Sugiyono (2016:184) mengatakan uji statistiK t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (0.005). kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

a) Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
b) Apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji hipotesis ini dimaknai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X. pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05) artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b) Jika F hitung lebih kecil daripada F tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05(Sig. > 0,05) artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Digital Repository Universitas Jember

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Digital Repository Universitas Jember

3.8 Kerangaka Pemecahan Masalah

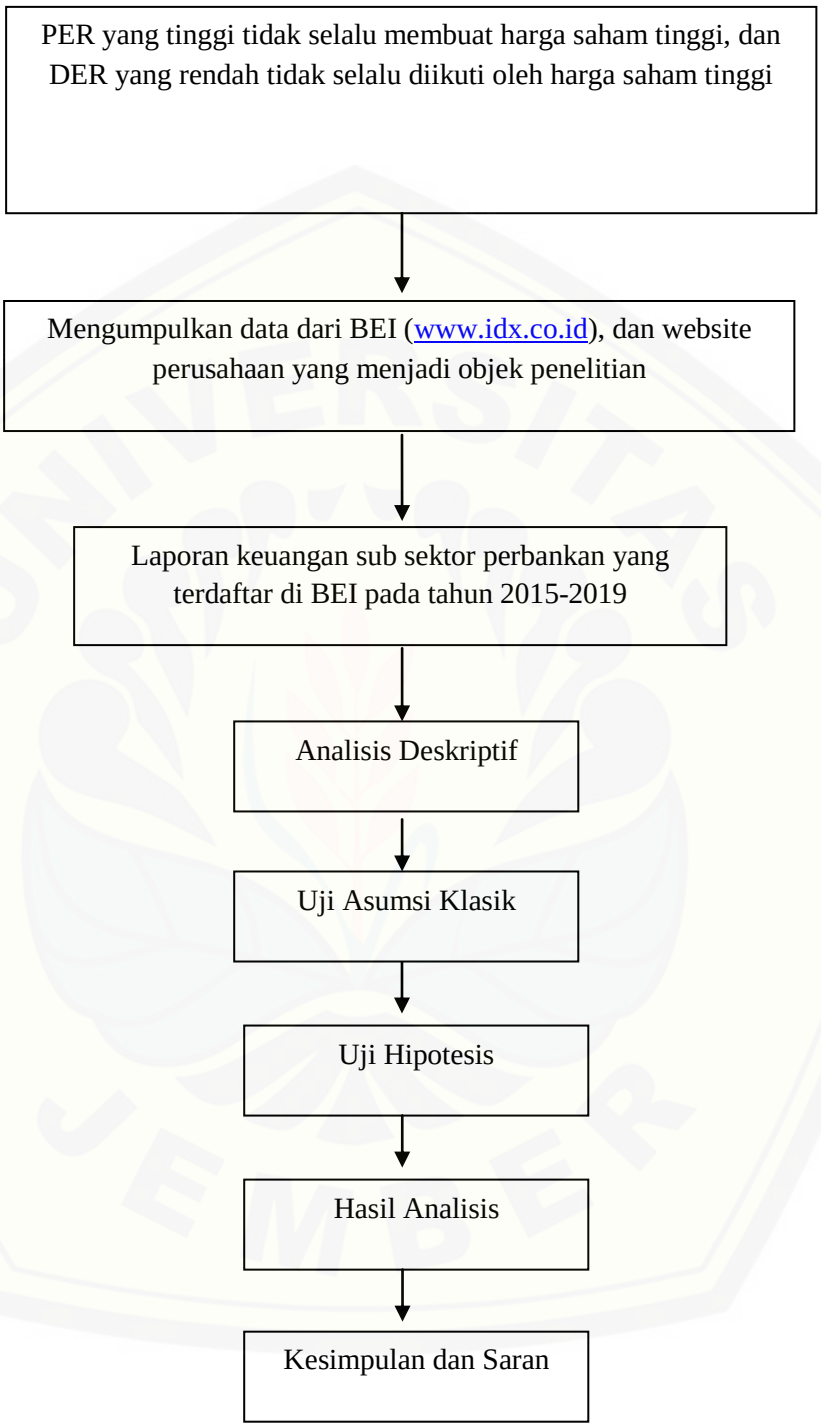

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

Digital Repository Universitas Jember

Keterangan :

a) *Research gap*

Penelitian ini dimulai dengan mencari permasalahan yang sedang terjadi pada suatu perusahaan, dan peneliti menemukan sebuah fenomena pada perusahaan sub sektor perbankan yaitu terdapat fenomena bahwa, tidak selalu PER yang tinggi akan mempengaruhi harga saham menjadi tinggi dan juga tidak selalu DER yang rendah akan membuat harga saham menjadi tinggi. Variabel yang digunakan peneliti adalah PER, DER dan ROE yang digunakan untuk menganalisis saham sehingga akan menghasilkan keputusan yang dapat digunakan dalam membeli saham.

b) Mengumpulkan data

Peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan objek penelitian dan informasi lain yang relevan terhadap penelitian ini, dengan mencari informasi dari berbagai sumber menggunakan data sekunder berupa website perusahaan yang diteliti, dan website BEI www.idx.co.id.

c) Laporan Keuangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode tertentu. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

d) Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sugiyono (2016) menjelaskan statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Digital Repository Universitas Jember

e) Uji Asumsi Klasik

Analisis datayang digunakan dalam penelitian ini menggunakan spss 16. Dalam uji asumsi klasik terdapat tahap yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

f) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis yaitu uji t (parsial), uji f (simultan), dan koefisien determinasi

g) Hasil Analisis

setelah berbagai uji dilakukan, peneliti akan menjelaskan pengaruh variabel X yaitu PER, DER, dan ROE terhadap Y atau harga saham kemudian akan dihubungkan dengan keputusan manajemen terkait keputusan internal perusahaan.

h) Kesimpulan dan saran

Kesimpulan merupakan pernyataan yang singkat, jelas dan sistematis dari analisis, pembahasan, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam proses penelitian. Hasil analisis digunakan peneliti agar dapat membuat suatu kesimpulan dari analisis yang dilakukan terhadap data penelitian yang menunjukkan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Peneliti juga bisa memberikan masukan terhadap perusahaan supaya perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut dengan baik.

Digital Repository Universitas Jember

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis fundamental perusahaan terhadap harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa secara empiris terbukti bahwa faktor-faktor fundamental internal perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER), berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,128 yang lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,975 (4,128 > 1,975). Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,05 (0,000 < 0,05). *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -2,452 yang lebih kecil dari t tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,975 (-2,452 < 1,975). Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,015 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,05 (0,015 < 0,05). *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 10,414 yang lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikan 5% yaitu sebesar 1,975 (10,414 > 1,975). Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai yang telah ditentukan yaitu 0,05 (0,000 < 0,05). secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Secara simultan *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 38,732 yang lebih dari F tabel sebesar 2,66 (38,732 > 2,66). Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,05 (0,000 < 0,05).

Digital Repository Universitas Jember

5.2 Saran

1. Bagi para investor dan calon investor disarankan untuk memperhatikan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi peneliti yang selanjutnya apabila tertarik dengan penelitian di bidang pasar modal disarankan untuk mempertimbangkan faktor teknis dan fundamental lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham dan dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang. Diharapkan pada peneliti selanjutnya mampu memberikan informasi tambahan dalam memprediksi harga saham.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Adi, A., 2013. *Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya. Vol.4(2).

Amanda, A., 2013. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011).* Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, Vol.4(2), 1–12.

Brigham, F. Eugene dan Joel, F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Choirani, G. 2013. *Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ-45 yang Listing Di BEI Periode Tahun 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, Vol.3(2), 1–11.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* No. 14: Persediaan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Duwie. Soedjatmiko. 2013. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2015*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.6 No.1

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

----------. 2013. *Perilaku Organisasi. Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.

Febrianty. 2011. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI periode 2007-2009*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 1 No.3, 294-320.

Forextiva Group. 2010. Analisis Teknikal Diakses 29 Desember 2019 http://www.forextiva.biz.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit UniversitasDiponegoro

Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN

Digital Repository Universitas Jember

Hermawanti, P., dan Hidayat, W. 2016. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity (DER), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Vol.123, 23–27.

Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*: Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo. Jakarta.

Kurniawan, R. dan Yuniarto, B. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: KENCANA.

Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan KelimaBelas. Yogyakarta:Liberty.

Perdana, P., Agustine, R., Darminto, dan Sudjana, N. 2013. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.2(1), 128–137.

Pratama, C., Dkk. 2019. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.66(1), 10–17.

Purboyanti, R. T., & Yogatama, A. N. 2018. *Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Saham LQ45*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, Vol.12(2), 66–75.

Rahmani, A. D., Nugraha., dan Waspada, I. 2017. *Mahasiswa Magister Manajemen Bisnis penelitian ini mengambil judul " Pengaruh Faktor - Faktor Fundamental Saham dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham " Vol.8*(1), 17–21.

Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sitepu., dan Linda. 2013. *Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Mikroskil. STEI Mikroskil. Vol.3., No.2

Sudarmanto Gunawan, 2013, *Statistik Terapan Berba0sis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Digital Repository Universitas Jember

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods).*Bandung: Alfabeta.

Bagya. Suhadak, M., dan Handayani. 2016. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014).* Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.41(1), 100–107.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Tanjung, R. S., Suhadak, & Sudjana, N. 2013. *Faktor Fundamental Perusahaan Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.2(1), 193–202.

Tinungki, M. 2016. *Metode Pendeteksian Autokorelasi Murni dan Autokorelasi Tidak Murni*. Jurnal Matematika, Statistik, komputasi, Vol.12(1), 45-54

Universitas Jember. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Widoatmodjo, Sawidji. 2011. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media

Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.idx.co.id Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat (diakses 4 November 2019)

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 5310 /UN25.3.1/LT/2019 — 23 Desember 2019
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala
UPT. Perpustakaan Universitas Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember nomor 4964/UN25.1.2/LT/2019 tanggal 17 Desember 2019 perihal Ijin Penelitian,

Nama	: Reh Anizza Laras
NIM	: 160910202017
Fakultas	: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi	: Administrasi Bisnis
Alamat	: Jl. Jawa VI/A No.28 Sumbersari-Jember
Judul Penelitian	: "Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2018"
Lokasi Penelitian	: UPT. Perpustakaan Universitas Jember, dan Ruang Baca FISIP Universitas Jember
Lama Penelitian	: 2 Bulan (26 Desember 2019-28 Februari 2020)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Ketua
Sekretaris II,

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth.
1. Dekan FISIP Universitas Jember;
2. Mahasiswa ybs;
3. Arsip.

mutu certification international ISO 9001 : 2008 KAN
CERTIFICATE NO : QMS/173

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk bank IBK indonesia
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
12	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
13	BCIC	Bank Jtrush Indonesia Tbk
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
15	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
17	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
19	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BNLI	Bank Permata Tbk
26	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
27	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
28	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
29	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
30	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
31	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
32	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
33	MCOR	Bank China Construction Bank Idn Tbk

Digital Repository Universitas Jember

No	Kode	Nama Perusahaan
34	MEGA	Bank Mega Tbk
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
36	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
38	SDRA	Bank Woori Saudara 1906 Tbk

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 3. Data Penelitian

Perbakan	Tahun	Harga Saham	PER	DER	ROE
1	**2015**	86	12.27	5.18	7.65
AGRO	**2016**	452	67.26	4.88	7.31
	2017	525	66.96	4.25	5.64
	2018	310	32.4	4.27	5.8
	2019	338	32.16	5.04	1.16
2	**2015**	85	94.44	6.44	0.9
AGRS	**2016**	91	142.19	6.09	0.85
	2017	230	-145.57	5.9	-1.61
	2018	238	-0.4	6.8	-5.84
	2019	402	-169.66	4.34	-20.69
3	**2015**	70	114.75	6.11	0.74
BABP	**2016**	68	133.33	6.02	0.62
	2017	51	-1.54	7.58	-48.91
	2018	50	18.8	6.6	5.43
	2019	50	7.93	5.8	1.84
4	**2015**	205	14.44	10.54	9.59
BACA	**2016**	206	15.51	9.8	7.82
	2017	216	17.65	10.61	7.17
	2018	300	19.88	11.13	8.46
	2019	296	15.7	11.33	1.2
5	**2015**	13300	18.19	5.63	21.9
BBCA	**2016**	15500	18.54	5	20.5
	2017	21900	23.17	4.71	19.2
	2018	26000	24.79	4.44	18.8
	2019	28175	27.87	4.28	18
6	**2015**	120	-8.24	4.53	-15.25
BBHI	**2016**	66	34.02	4.4	2.11
	2017	113	41.4	4.58	2.74
	2018	171	-5.67	5.73	-32.89
	2019	180	-28.61	7.43	-12.83
7	**2015**	700	14.89	17.12	8.6
BBKP	**2016**	640	32	13.87	4.58
	2017	590	39.33	14.75	1.85
	2018	272	17	9.72	2.95
	2019	364	9.64	10.26	3.17

Digital Repository Universitas Jember

Perbakan	Tahun	Harga Saham	PER	DER	ROE
8	**2015**	1560	26.44	3.16	11.24
BBMD	**2016**	1550	35.22	2.95	6.95
	2017	1375	21.15	2.83	9.55
	2018	1380	21.23	2.92	9.01
	2019	2800	19.79	2.71	7.11
9	**2015**	4990	10.25	5.48	17.2
BBNI	**2016**	5525	9.06	5.76	15.5
	2017	9900	13.56	6.03	15.6
	2018	8800	10.93	5.51	16.1
	2019	7850	11.16	5.51	14
10	**2015**	3850	11.09	6.76	29.89
BBRI	**2016**	11675	54.56	5.81	23.08
	2017	3640	15.36	5.71	20.03
	2018	3660	13.83	5.6	20.49
	2019	3840	14.53	5.67	19.41
11	**2015**	1295	7.4	11.39	16.84
BBTN	**2016**	1740	7.04	9.56	18.35
	2017	3570	12.48	10.34	18.11
	2018	2540	9.58	11.06	14.93
	2019	963	21.2	12.44	1
12	**2015**	386	39.06	8.35	9.21
BBYB	**2016**	438	22.09	5.43	14.7
	2017	400	108.7	6.4	2.5
	2018	284	-10.43	6.55	-22.73
	2019	284	18.76	4.41	2.27
13	**2015**	50	-2.08	12.21	-59.03
BCIC	**2016**	50	-11.06	10.87	-65.76
	2017	50	4.12	10.35	8.09
	2018	450	-11.23	12.56	-29.13
	2019	450	-13.59	9.34	4.24
14	**2015**	3200	12.82	4.5	7.4
BDMN	**2016**	3629	13.03	3.8	8
	2017	8960	23.33	3.55	10.5
	2018	7550	18.45	3.45	10.6
	2019	3950	24.08	3.26	10.3
15	**2015**	53	-1.72	18.21	-57.19
BEKS	**2016**	57	-9.02	5.08	-83.79

Digital Repository Universitas Jember

Perbakan	Tahun	Harga Saham	PER	DER	ROE
	2017	50	-42.02	8.72	-15.43
	2018	50	31.65	12.67	26.77
	2019	50	-22.81	13.7	60.79
16	**2015**	290	36.37	5.52	5.8
BINA	**2016**	244	38.55	3.89	5.23
	2017	995	293.51	1.6	1.86
	2018	670	331.68	2.2	0.97
	2019	860	-558.02	3.31	0.6
17	**2015**	755	5.32	9.8	23.05
BJBR	**2016**	3390	28.47	9	21.81
	2017	2400	19.2	9.78	20.05
	2018	2050	13.03	9.22	18.81
	2019	1185	12.7	8.79	16.51
18	**2015**	437	7.4	5.8	16.11
BJTM	**2016**	570	8.28	4.97	17.82
	2017	710	9.16	5.6	17.43
	2018	690	8.2	6.4	14.88
	2019	685	8.77	7.35	18
19	**2015**	290	16.27	9.63	7.5
BKSW	**2016**	320	-0.04	6.01	-31.96
	2017	240	-3.16	5.17	-26.95
	2018	182	206.82	3.38	0.42
	2019	180	-17.54	3.91	0.05
20	**2015**	400	38.61	5.3	6.37
BMAS	**2016**	420	24.6	3.93	7.62
	2017	392	25.06	4.21	6.3
	2018	368	23.02	4.57	6.35
	2019	358	25.26	5.16	5.11
21	**2015**	9250	10.61	6.16	23.03
BMRI	**2016**	11575	39.12	5.38	11.12
	2017	8000	18.09	5.22	14.53
	2018	7375	13.76	5.09	16.23
	2019	7675	13.76	4.91	15.08
22	**2015**	190	7.71	4.32	8.97
BNBA	**2016**	200	5.86	4.5	6.43
	2017	268	6.91	4.15	6.96
	2018	278	6.91	3.88	6.81

Digital Repository Universitas Jember

Perbakan	Tahun	Harga Saham	PER	DER	ROE
	2019	336	8.6	3.99	3.51
23	**2015**	595	17.46	7.33	2.99
BNGA	**2016**	845	11.33	6.06	5.81
	2017	1350	11.4	6.21	8.34
	2018	915	6.55	5.74	9.09
	2019	1105	25.02	5.34	9.03
24	**2015**	171	10.17	9.01	8.47
BNII	**2016**	340	11.82	7.65	11.85
	2017	264	9.91	7.34	9.91
	2018	206	6.77	6.08	10.21
	2019	206	9.29	5.34	7.73
25	**2015**	945	45	8.71	1.8
BNLI	**2016**	610	1.66	7.58	-38.3
	2017	625	21.55	5.9	4.8
	2018	620	19.38	5.81	5
	2019	1265	42.56	5.72	7.2
26	**2015**	394	29.96	5.97	6.46
BSIM	**2016**	870	33.98	5.42	10.04
	2017	880	42.29	4.71	7.51
	2018	550	167.68	4.85	1.12
	2019	535	24.24	4.34	0.14
27	**2015**	3595	-83.83	4.46	18.94
BSWD	**2016**	2050	-4.23	2.89	-64.14
	2017	1735	-18.66	2.98	-12.59
	2018	1750	250	2.45	0.94
	2019	1750	52.88	2.45	2.95
28	**2015**	2400	8.25	4.94	14.1
BTPN	**2016**	2640	8.68	4.74	12.8
	2017	2460	11.55	4.74	8.2
	2018	3440	10.06	4.54	12.4
	2019	3250	11.15	4.77	9.9
29	**2015**	105	9.6	9.48	6.73
BVIC	**2016**	97	7.15	8.44	4.79
	2017	236	15.04	8.6	5.52
	2018	190	20.83	9.2	3.41
	2019	84	16.9	8.97	-0.57
30	**2015**	113	18.14	3.79	3.62

Digital Repository Universitas Jember

Perbakan	Tahun	Harga Saham	PER	DER	ROE
DNAR	**2016**	240	41.31	4.18	3.18
	2017	280	62.5	4.53	2.42
	2018	300	92.88	4.06	4.65
	2019	236	70.41	1.46	-1.17
31	**2015**	64	11.74	8.08	2.93
INPC	**2016**	73	13.35	4.93	2.11
	2017	80	18.56	5.15	1.71
	2018	62	18.29	4.67	1.43
	2019	61	20.61	4.63	-1.63
32	**2015**	1950	11.98	9.31	23.41
MAYA	**2016**	3150	17.81	7.63	19
	2017	3850	28.61	7.75	10.64
	2018	7025	91.64	7.06	5.75
	2019	9100	43.15	6.57	5.92
33	**2015**	300	27.62	6.14	6.21
MCOR	**2016**	148	66.07	4.12	1.16
	2017	214	71.33	5.46	2.46
	2018	142	26.3	5.36	4.31
	2019	129	30.86	5.76	4.15
34	**2015**	3275	21.69	10.94	15.3
MEGA	**2016**	2550	15.36	10.6	10.91
	2017	3340	17.86	10.05	11.66
	2018	4900	21.3	8.62	13.76
	2019	4830	22.12	5.49	14.85
35	**2015**	1275	9.75	6.34	9.6
NISP	**2016**	2070	13.27	6.08	9.85
	2017	1875	9.89	6.06	10.66
	2018	855	7.44	6.11	11.78
	2019	940	8.09	5.53	11.6
36	**2015**	622	147.4	4.63	1.59
NOBU	**2016**	550	80.3	5.75	2.32
	2017	910	115.48	6.92	2.68
	2018	1016	100.8	7.34	3.39
	2019	905	87.76	7.98	3.4
37	**2015**	820	14.03	4.94	6.07
PNBN	**2016**	750	7.51	4.82	8.29
	2017	1140	11.38	4.88	7.49
	2018	1145	8.86	4.09	9.23

Digital Repository Universitas Jember

Perbakan	Tahun	Harga Saham	PER	DER	ROE
	2019	1410	11.95	3.75	8.9
38	**2015**	1100	21.15	3.84	12.16
SDRA	**2016**	1150	18.85	4.13	13.06
	2017	890	13.28	3.44	14.21
	2018	860	10.49	3.52	13.01
	2019	830	10.61	4.33	11.08

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 4. Hasil Spss Statistic Descriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	163	50	28175	2351.06	4242.945
PER	163	4.12	331.68	33.9287	48.30869
DER	163	1.6	17.12	6.2364	2.60542
ROE	163	0.14	29.89	9.283	6.38854
Valid N (listwise)	163				

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

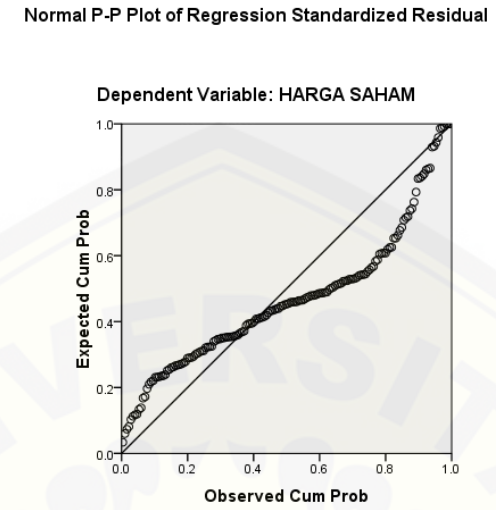

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		163
Normal Parameters[a]	Mean	0
	Std. Deviation	3.60E+03
Most Extreme Differences	Absolute	0.199
	Positive	0.199
	Negative	-0.131
Kolmogorov-Smirnov Z		2.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		0

a. Test distribution is Normal.

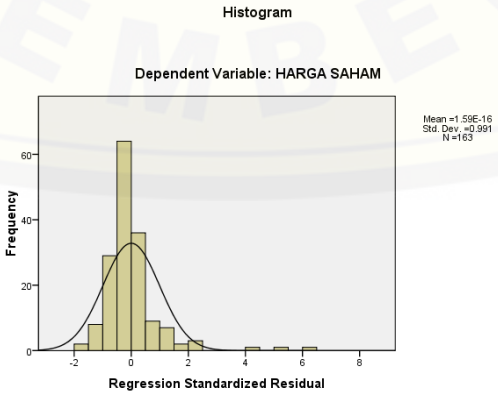

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

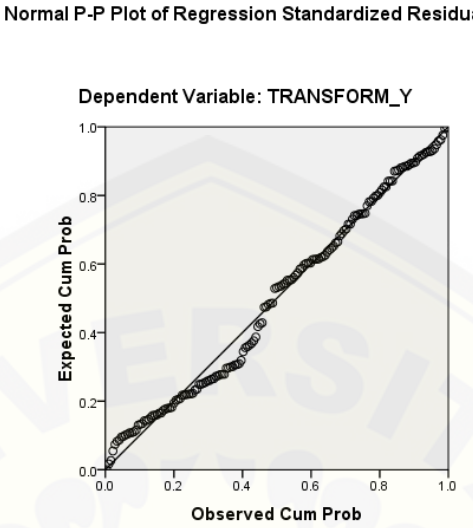

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		163
Normal Parameters[a]	Mean	0
	Std. Deviation	0.48776085
Most Extreme Differences	Absolute	0.085
	Positive	0.085
	Negative	-0.05
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.19

a. Test distribution is Normal.

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TRANSFORM_X1	.632	1.583
	TRANSFORM_X2	.931	1.074
	TRANSFORM_X3	.660	1.515

Digital Repository Universitas Jember

Lamiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

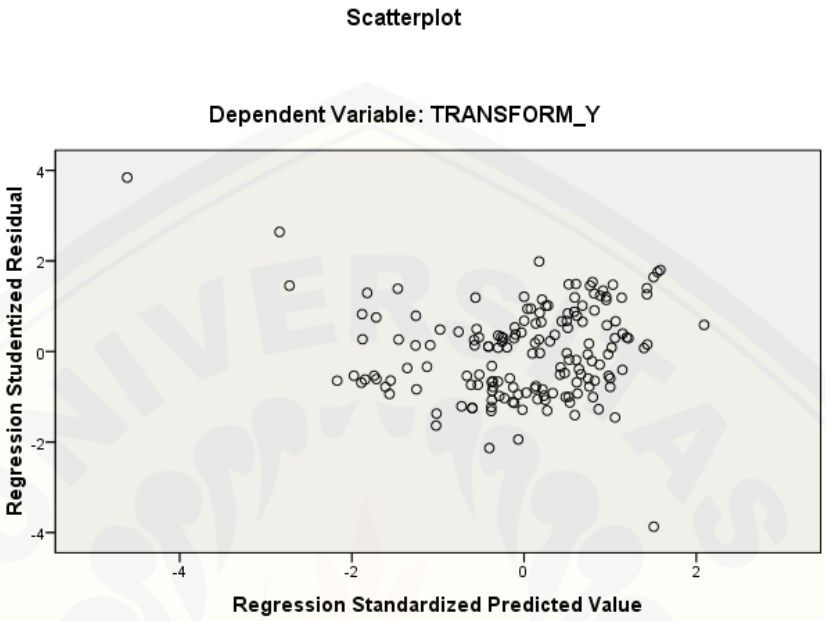

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.641	0.319		5.143	0
	TRANSFORM_X1	0.539	0.129	0.317	4.182	0
	TRANSFORM_X2	-0.572	0.233	-0.153	-2.452	0.015
	TRANSFORM_X3	1.207	0.116	0.773	10.414	0

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi

a. Uji autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650[a]	.422	.411	.49234	.972

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM_X3, TRANSFORM_X2, TRANSFORM_X1

b. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

b. Uji chocran orcut (1)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527[a]	.278	.264	3648.18718	.688

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

c. Uji chocran orcut (2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422[a]	.178	.163	2693.08370	1.845

a. Predictors: (Constant), LAG_X31, LAG_X21, LAG_X11

b. Dependent Variable: LAG_Y1

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.641	0.319		5.143	0
	TRANSFORM_X1	0.539	0.129	0.317	4.182	0
	TRANSFORM_X2	-0.572	0.233	-0.153	-2.452	0.015
	TRANSFORM_X3	1.207	0.116	0.773	10.414	0

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 11. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.641	0.319		5.143	0
	TRANSFORM_X1	0.539	0.129	0.317	4.182	0
	TRANSFORM_X2	-0.572	0.233	-0.153	-2.452	0.015
	TRANSFORM_X3	1.207	0.116	0.773	10.414	0

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 12. Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.166	3	9.389	38.732	.000[a]
	Residual	38.542	159	.242		
	Total	66.707	162			

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM_X3, TRANSFORM_X2, TRANSFORM_X1

b. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650[a]	.422	.411	.49234	.972

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM_X3, TRANSFORM_X2, TRANSFORM_X1

b. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 12. Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	17.062	17.356	16.914	17.506	16.765	17.659	16.613	17.813	16.461	17.971
138	17.073	17.365	16.926	17.514	16.778	17.665	16.628	17.819	16.476	17.975
139	17.084	17.374	16.938	17.521	16.791	17.672	16.642	17.824	16.491	17.979
140	17.095	17.382	16.950	17.529	16.804	17.678	16.656	17.830	16.507	17.984
141	17.106	17.391	16.962	17.537	**1.6817**	**1.7685**	16.670	17.835	16.522	17.988
142	17.116	17.400	16.974	17.544	16.829	17.691	16.684	17.840	16.536	17.992
143	17.127	17.408	16.985	17.552	16.842	17.697	16.697	17.846	16.551	17.996
144	17.137	17.417	16.996	17.559	16.854	17.704	16.710	17.851	16.565	18.000
145	17.147	17.425	17.008	17.566	16.866	17.710	16.724	17.856	16.580	18.004
146	17.157	17.433	17.019	17.574	16.878	17.716	16.737	17.861	16.594	18.008
147	17.167	17.441	17.030	17.581	16.890	17.722	16.750	17.866	16.608	18.012
148	17.177	17.449	17.041	17.588	16.902	17.729	16.762	17.871	16.622	18.016
149	17.187	17.457	17.051	17.595	16.914	17.735	16.775	17.876	16.635	18.020
150	17.197	17.465	17.062	17.602	16.926	17.741	16.788	17.881	16.649	18.024
151	17.207	17.473	17.072	17.609	16.937	17.747	16.800	17.886	16.662	18.028
152	17.216	17.481	17.083	17.616	16.948	17.752	16.812	17.891	16.675	18.032
153	17.226	17.488	17.093	17.622	16.959	17.758	16.824	17.896	16.688	18.036
154	17.235	17.496	17.103	17.629	16.971	17.764	16.836	17.901	16.701	18.040
155	17.244	17.504	17.114	17.636	16.982	17.770	16.848	17.906	16.714	18.044
156	17.253	17.511	17.123	17.642	16.992	17.776	16.860	17.911	16.727	18.048
157	17.262	17.519	17.133	17.649	17.003	17.781	16.872	17.915	16.739	18.052
158	17.271	17.526	17.143	17.656	17.014	17.787	16.883	17.920	16.751	18.055
159	17.280	17.533	17.153	17.662	17.024	17.792	16.895	17.925	16.764	18.059
160	17.289	17.541	17.163	17.668	17.035	17.798	16.906	17.930	16.776	18.063
161	17.298	17.548	17.172	17.675	17.045	17.804	16.917	17.934	16.788	18.067
162	17.306	17.555	17.182	17.681	17.055	17.809	16.928	17.939	16.800	18.070
163	17.315	17.562	17.191	17.687	**1.719**	**1.768**	16.939	17.943	16.811	18.074
164	17.324	17.569	17.200	17.693	17.075	17.820	16.950	17.948	16.823	18.078
165	17.332	17.576	17.209	17.700	17.085	17.825	16.960	17.953	16.834	18.082
166	17.340	17.582	17.218	17.706	17.095	17.831	16.971	17.957	16.846	18.085
167	17.348	17.589	17.227	17.712	17.105	17.836	16.982	17.961	16.857	18.089
168	17.357	17.596	17.236	17.718	17.115	17.841	16.992	17.966	16.868	18.092
169	17.365	17.603	17.245	17.724	17.124	17.846	17.002	17.970	16.879	18.096
170	17.373	17.609	17.254	17.730	17.134	17.851	17.012	17.975	16.890	18.100
171	17.381	17.616	17.262	17.735	17.143	17.856	17.023	17.979	16.901	18.103
172	17.389	17.622	17.271	17.741	17.152	17.861	17.033	17.983	16.912	18.107

Digital Repository Universitas Jember